

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI BUDAYA SEKOLAH

Siti Sara Rasyuqa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Esa Unggul

Email: sitisararasyuqa02@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter penting untuk diterapkan terutama pada siswa tingkat Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan situasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang dilakukan di SDN Pondok Jagung 01. Adapun tujuan dari pendidikan karakter yaitu: 1) meningkatkan dan mengembangkan prinsip-prinsip hidup siswa; 2) mengoreksi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan standar dan prinsip sekolah; dan 3) membangun hubungan yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam upaya membangun tanggung jawab bersama atas pendidikan karakter siswa. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian SDN Pondok Jagung 01. Kegiatan budaya sekolah dilaksanakan dengan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Bentuk dari pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah ini yaitu menekankan pada nilai disiplin, cinta damai, bertanggung jawab, religius, dan peduli lingkungan. Diterapkan pada kegiatan seperti menyambut siswa, budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), membuat keyakinan kelas, kegiatan sholat duha, dan pembiasaan membawa bekal.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Budaya Sekolah

ABSTRACT

Character education is important to apply, especially to elementary school level students. The aim of this research is to describe the situation in the implementation of character education through school culture at SDN Pondok Jagung 01. The aims of character education are: 1) improving and developing students' life principles; 2) correcting student behavior that is not in accordance with school standards and principles; and 3) building strong relationships between school, family and community in an effort to build shared responsibility for student character education. The method in this research uses descriptive qualitative research. Research results at SDN Pondok Jagung 01. School cultural activities are carried out with good cooperation between the principal, teachers, parents and students. The form of character education provided by this school emphasizes the values of discipline, love of peace, responsibility, religion and caring for the environment. Applied to activities such as welcoming students, 5S culture (Smile, Greeting, Greeting, Polite and Courteous), creating class confidence, Duha prayer activities, and the habit of bringing supplies.

Keywords: Character Education, School Culture

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini memiliki nilai positif bagi manusia seperti pada bidang teknologi maupun pendidikan. Tetapi era globalisasi ini juga membawa perubahan pada adat istiadat, budaya, dan lainnya. Sehingga ditemukan dampak negatif seperti menurunnya nilai moral, etika, dan sikap sosial masyarakat. Dalam menghadapi permasalahan ini, maka pendidikan tidak hanya terbatas pada kemampuan kognitif saja tetapi juga perlu memerhatikan pendidikan karakter untuk generasi selanjutnya.

Pendidikan karakter penting untuk diterapkan terutama pada siswa tingkat Sekolah Dasar. Sekolah Dasar menjadi tingkatan pendidikan yang strategis dalam pembentukan karakter siswa, karena pada usia ini siswa sangat reseptif terhadap pengajaran nilai-nilai moral dan etika, sehingga memberikan pondasi kuat bagi perkembangan karakter siswa di masa depan.

Seperti yang tercantum pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 pasal 4, ayat 2 yang menjelaskan bahwa penyelenggaraan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar memiliki muatan karakter yang lebih besar dibandingkan dengan muatan karakter dalam penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah.

Pendidikan didefinisikan oleh Sugiyono sebagai proses meningkatkan manusia secara holistik menuju tingkat yang tepat dengan memperhatikan keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan baik lahir maupun batin secara proporsional (Agi Hamdani et al., 2023). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya, dalam konteks ini maka pembentukan karakter menjadi salah satu aspek yang krusial.

Karakter seseorang menunjukkan bagaimana cara mereka berpikir, berperilaku, dan bertindak setiap hari. Karakter berkembang melalui tahapan pengetahuan, perilaku, dan kebiasaan. Maka diperlukan strategi yang harus dilalui yaitu: kesadaran moral, pemberdayaan sisi emosional siswa, dan perilaku moral (Oktariza et al., 2024) Karakter merupakan ciri individu yang mencakup perilaku, kebiasaan, nilai-nilai, potensi, kemampuan, dan pola pemikiran. Dan nilai-nilai karakter muncul dari kebiasaan individu (Dyah Ayu Kinesti et al., 2021)

Pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti dengan melibatkan aspek pengetahuan, perasaan dan tindakan (Ridwan Ardi & Erwin Eka Saputra, 2024). Pendidikan karakter adalah sistem pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai karakter pada siswa. Mencakup pengetahuan, kesadaran, tekad, dan keinginan untuk menerapkan nilai-nilai tersebut terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan negara (Rohmah et al., 2021). Adapun tujuan pendidikan karakter yaitu: 1) meningkatkan dan mengembangkan prinsip-prinsip hidup siswa; 2) mengoreksi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan standar dan prinsip sekolah; dan 3) membangun hubungan yang kuat antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam upaya membangun tanggung jawab bersama atas pendidikan karakter siswa (Agi Hamdani et al., 2023).

Sesuai dengan yang tercantum pada Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 pada Pasal 2 ayat 1 yang menyatakan bahwa PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Maka, salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam Penguatan Pendidikan Karakter di lingkungan sekolah yaitu melalui budaya sekolah.

Budaya sekolah merupakan salah satu sarana dalam pendidikan karakter yang berfungsi untuk melatih serta membentuk sikap siswa ke arah yang lebih baik (Agi Hamdani et al., 2023). Budaya sekolah dapat berupa kumpulan keyakinan, harapan, nilai norma, aturan, dan rutinitas kerja yang diintensifkan oleh semua siswa dan berdampak pada bagaimana semua siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan sekolah. Adapun budaya sekolah dipercaya dapat berperan dalam pencapaian produktivitas kerja yang baik bagi setiap warga sekolah baik siswa, guru, maupun staff sekolah (Oktariza et al., 2024).

Dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan pada bulan Juli 2024 di SDN Pondok Jagung 01, sekolah ini memperhatikan nilai karakter khususnya pada nilai disiplin, cinta damai, religius, bertanggung jawab dan peduli lingkungan sebagai bentuk penerapan budaya sekolah.

METODE PENELITIAN

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan situasi dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah yang dilakukan di SDN Pondok Jagung 01. Data pada penelitian ini berupa catatan lapangan dan foto kegiatan di sekolah. Penelitian ini dilakukan di SDN Pondok Jagung 01 yang terletak di Kota Tangerang Selatan, pada bulan Juni sampai Juli 2024. Peneliti menggunakan sumber data primer sebagai data pokok dan datanya diberikan langsung kepada peneliti. Data ini bersumber dari kepala sekolah dan guru penggerak di SDN Pondok Jagung 01. Adapun teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi, peneliti mengamati kegiatan dan program yang ada di sekolah, kebiasaan warga sekolah, dan lingkungan sekolah di SDN Pondok Jagung 01. Lalu, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru penggerak untuk mengetahui program yang disediakan oleh sekolah untuk pendidikan karakter siswa. Selanjutnya, peneliti melakukan dokumentasi berupa foto yang dilakukan sebagai bukti dalam mencari informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Pondok Jagung 01 merupakan Sekolah Dasar Negeri dengan akreditasi A yang terletak di Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Sekolah ini telah melaksanakan pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Kegiatan budaya sekolah dilaksanakan dengan kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Bentuk dari pendidikan karakter yang diberikan oleh sekolah ini yaitu menekankan pada nilai disiplin, cinta damai, bertanggung jawab, religius, dan peduli lingkungan. Diterapkan pada kegiatan seperti menyambut siswa, budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), membuat keyakinan kelas, kegiatan sholat duha, dan pembiasaan membawa bekal.

1. Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah

Bentuk implementasi pendidikan karakter di SDN Pondok Jagung 1 diwujudkan melalui integrasi dalam program pengembangan diri, integrasi dalam kegiatan pembelajaran dan nilai-nilai karakter yang dikembangkan sekolah. Berikut uraian mengenai integrasi dalam program pengembangan diri dan integrasi dalam kegiatan pembelajaran dan mengembangkan nilai-nilai karakter sekolah. Integrasi pendidikan karakter dalam penelitian ini dilakukan melalui pembiasaan dan budaya sekolah yang meliputi:

a) Penyambutan Siswa

Kegiatan menyambut siswa dilakukan oleh para guru setiap hari. Kegiatan ini dilakukan oleh tiga guru piket setiap hari senin sampai jumat, mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 07.10. Kegiatan menyambut siswa dilakukan agar siswa lebih dekat dengan guru serta mendapatkan hak dan kasih sayang. Kegiatan ini bertujuan agar siswa yang merasa dirinya kurang mendapatkan kasih sayang di rumah, maka rasa kebutuhan atas kasih sayang siswa akan terpenuhi ketika memasuki lingkungan sekolah dengan disambut, disapa, dan senyuman.



b) Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun)

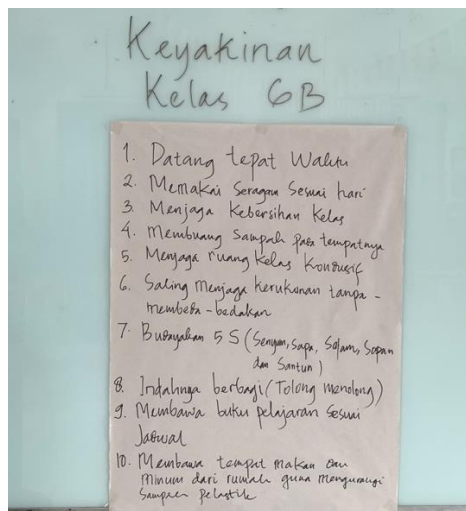
Sekolah membiasakan siswa dan warga sekolah untuk menerapkan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Adapun sekolah memfasilitasi poster budaya 5S pada tiap kelas dan lingkungan sekolah. Budaya ini memiliki peran dalam kepatuhan, menghormati, dan menghargai satu sama lain. Pembiasaan kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) diharapkan dapat membentuk siswa yang cinta damai, ramah, dan memiliki etika terhadap warga sekolah maupun masyarakat.



Dengan adanya penerapan dan pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) pada siswa, maka tertanam pada diri siswa untuk melakukannya setiap waktu dan tidak hanya dilakukan kepada warga sekolah saja. Sebagai contoh, ketika kelas kedatangan tamu maka siswa akan dengan sigap dan antusias untuk menyapa dan memberikan salam kepada tamu yang datang ke kelas.

c) Keyakinan Kelas

Pada tiap kelas yang ada di SDN Pondok Jagung 01 akan mengadakan keyakinan kelas. Berbeda dengan peraturan kelas yang biasanya diberikan hanya dari pihak sekolah saja, maka keyakinan kelas ini merupakan sebuah aturan yang dibentuk dan disepakati bersama antara siswa dan guru kelas. Adapun keyakinan kelas pada tiap kelas akan berbeda-beda tergantung keyakinan antara guru dan siswa kelas tersebut.



Keyakinan kelas yang dibuat akan membentuk siswa menjadi individu yang bertanggung jawab, mengetahui konsekuensi, dan mencari solusi dari kesalahan yang telah dilakukan. Sebagai contoh keyakinan kelas pada kelas VI B poin 1 yaitu datang tepat waktu, ketika siswa terlambat maka siswa akan mengetahui konsekuensi yang akan diberikan guru dan mencari solusi agar tidak datang terlambat lagi.

d) Kegiatan Sholat Duha Setiap Jumat

Sekolah mengadakan pembiasaan kegiatan sholat duha setiap hari jumat dengan tujuan pendidikan karakter religius dapat terbentuk pada diri siswa. Kegiatan ini dilaksanakan oleh warga sekolah pada jumat pagi pukul 07.00 sampai dengan 07.30. Pada pukul 07.00 siswa sudah berwudhu dan bersiap untuk melaksanakan sholat duha bersama. Setelah sholat duha adanya kegiatan sedekah dengan infaq seikhlasnya yang dilakukan oleh warga sekolah. Infaq ini nantinya akan dikumpulkan dan diberikan jika ada warga sekolah yang membutuhkan atau sedang sakit.



Selain melaksanakan sholat duha, pada hari jumat SDN Pondok Jagung 01 memiliki pembiasaan untuk mengaji bersama di kelas yang akan dipimpin dan dibimbing oleh para guru. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa muslim.

e) Pembiasaan Membawa Bekal

Melihat permasalahan penuhnya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Kota Tangerang Selatan, maka SDN Pondok Jagung memperlihatkan sikap peduli terhadap permasalahan tersebut. Bentuk peduli dari SDN Pondok Jagung 01 adalah dengan mengadakan pembiasaan kepada siswa dan warga sekolah untuk membawa tempat bekal dari rumah dan membiasakan siswa untuk membawa sampah yang dihasilkan untuk dibawa pulang. Dengan adanya pembiasaan ini, maka lingkungan sekolah akan tetap terjaga kebersihannya. Serta dapat membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungannya.



SIMPULAN

Setelah memaparkan hasil penelitian, maka peneliti membuat kesimpulan bahwa dalam penerapan pendidikan karakter siswa melalui pembiasaan dan budaya sekoah di SDN Pondok Jagung 01 dapat membentuk karakter dan perilaku yang baik di dalam maupun di luar kelas. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu biasanya dengan menyambut siswa, kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), keyakinan kelas, sholat duha setiap jumat dan membawa tempat bekal. Dengan adanya budaya sekolah ini maka dapat mengembangkan dan mencapai karakter siswa yang disiplin, cinta damai, religius, bertanggung jawab, dan peduli lingkungan.

REFERENSI

- Agi Hamdani, Dede Margo Irianto, & Yeni Yuniarti. (2023). Penerapan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Budaya Sekolah. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(1), 52–61. <https://doi.org/10.33222/jlp.v8i1.2562>
- Dyah Ayu Kinesti, R., Kudus Khoiru Ummatin, I., Kudus Ismi Zumaroh, I., Kudus Navira Chairin Nisa, I., Kudus Isni Nugrahen, I., Kudus Mega Ayodya Pratiwi, I., & Kudus, I. (2021). Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Al-Ma'soem. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01.
- Oktariza, A., Arta Mevia, D., Ani Nuraeno, H., & Muhammadiyah HAMKA, U. (2024). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Implementasi Budaya Sekolah Religius Di Sdn Rambutan 06 Pagi. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Ridwan Ardi, & Erwin Eka Saputra. (2024). Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultura. *Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Multikultural*.
- Rohmah, N., Hidayat, S., Nulhakim, L., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa. 5(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1>